

# Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi (SIDESI) dalam Pengelolaan Data Penduduk di Desa Parit, Ogan Ilir

<sup>1</sup>M.Junius Effendi, <sup>2</sup>welly Fransiska <sup>3</sup>Lanisa Yonada, <sup>4</sup>Aulia Dwi Annisa,

<sup>1</sup> Universitas lembah dempo, <sup>1</sup> Universitas lembah dempo, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Universitas Tridinanti

\*Corresponding Author: [junius@lembahdempo.ac.id](mailto:junius@lembahdempo.ac.id), [welly@lembahdempo.ac.id](mailto:welly@lembahdempo.ac.id), [lanisayonada123@gmail.com](mailto:lanisayonada123@gmail.com), [auliaannisa22801@gmail.com](mailto:auliaannisa22801@gmail.com) (10 pt)

## ABSTRACT

Penerapan Sistem Informasi Desa Terintegrasi (SIDESI) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data penduduk di Desa Parit, Ogan Ilir. Penelitian ini membahas proses implementasi SIDESI, manfaat yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan observasi langsung dan wawancara terhadap perangkat desa serta mahasiswa KKN yang berkontribusi dalam implementasi sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIDESI mampu meningkatkan akurasi data kependudukan dan mempercepat proses administrasi desa, meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan literasi digital. Studi ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan SIDESI di desa-desa lain.

Kata Kunci : SIDESI, data penduduk, sistem informasi desa, digitalisasi desa, Desa Parit.

## Pendahuluan

Dalam era digitalisasi, pengelolaan data kependudukan yang akurat dan efisien menjadi salah satu tantangan utama bagi pemerintah desa. Administrasi data yang tidak terorganisir seringkali menyebabkan masalah dalam pelayanan publik, pengambilan keputusan, dan distribusi bantuan sosial. Perangkat desa atau pemerintahan desa merupakan salah satu bagian dari pemerintah di level bawah, yang mengelola wilayah tingkat desa yang diatur dalam undang-undang no 23 tahun 2004 [1]. Desa Parit, sebagai salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir, juga menghadapi kendala dalam pengelolaan data penduduk yang manual dan tidak terintegrasi. Hal ini mendorong perlunya adopsi teknologi informasi untuk mendukung proses administrasi yang lebih efektif.

Pelayanan publik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi publik atau instansi pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang dilakukan sesuai standar dan peraturan yang telah ditetapkan, pemerintah melalui lembaga dan segenap aparturnya bertugas menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat [2]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan

pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu [3]. Untuk mendukung program pengembangan desa digital, pihak perangkat desa turut mendorong untuk program pemerintah yang ingin menjadikan tiap desa memiliki sistem informasi desa yang terintegrasi sehingga memudahkan melakukan pengembangan desa sesuai potensi masing-masing desa. Desa digital sebagai sebuah konsep adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh desa dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan perekonomian masyarakat yang saling terintegrasi. Konsep ini selaras dengan Peraturan Menteri Desa (Permendes) Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Pasal 6 ayat 2 huruf a dan Permendes no. 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Desa [4].

Layanan administrasi desa melalui internet merupakan salah satu cara bagi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada seluruh perangkat desa, masyarakat, organisasi desa dan komunitas-komunitas yang ada di desa dengan cepat dan mudah [5]. Salah satu solusi untuk meningkatkan pelayanan public, serta mengetahui potensi desa adalah membangun sebuah sistem yang terintegrasi guna dapat mengefisiensi dan efektifkan baik pelayanan maupun peningkatan potensi desa. Sistem Informasi Desa Terintegrasi adalah aplikasi yang akan digunakan untuk mengelola dan menyajikan data-data yang berkaitan dengan pelayanan, potensi dan pertanahan Desa secara online, baik internet maupun intranet [6].

Sistem Informasi desa terintegrasi (SIDESI) yang ada di desa parit merupakan bagian dari program pemerintah Ogan Ilir (OI) sumatera selatan guna untuk meningkatkan pelayanan dari masing-masing desa. Pada proses pengolahan data kependudukan pada SIDESI di Desa Parit dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah desa dan perguruan tinggi dalam program pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi data kependudukan, mempercepat proses administrasi, dan mendukung transparansi dalam pengelolaan informasi desa. Namun, penerapan teknologi baru tidak lepas dari tantangan, seperti kurangnya literasi digital perangkat desa dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi proses implementasi SIDESI, mengidentifikasi manfaat dan kendala yang muncul, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan SIDESI dalam pengelolaan data kependudukan di Desa Parit, serta memberikan wawasan yang dapat menjadi acuan bagi desa-desa lain yang ingin mengadopsi sistem serupa. Hasil Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap modernisasi administrasi desa dan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat.

## **Metodologi**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi (SIDESI) dalam pengelolaan data penduduk di Desa Parit, Ogan Ilir. Metode ini dipilih untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses, manfaat, dan tantangan yang dihadapi selama penerapan SIDESI.

### **3.1. Objek Penelitian dan Ruang Lingkup**

Objek penelitian adalah implementasi SIDESI di Desa Parit, yang mencakup pengelolaan data penduduk. Ruang lingkup penelitian meliputi proses input data, penggunaan sistem oleh perangkat desa, serta evaluasi manfaat dan kendala dalam penggunaannya.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Parit, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data berlangsung selama kegiatan KKN-T yang berlangsung pada periode 22 Oktober 2024 hingga 20 November 2024.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

- **Wawancara:** Dilakukan dengan perangkat desa yang terlibat langsung dalam implementasi SIDESI untuk memahami proses dan kendala yang dihadapi.
- **Observasi:** Mahasiswa KKN mengamati langsung proses input data penduduk ke dalam SIDESI serta respons perangkat desa terhadap sistem ini.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan data sekunder seperti laporan penggunaan SIDESI dan jumlah data penduduk yang berhasil diinput

### **3.4. Alat dan Bahan**

- **Alat:** Laptop, koneksi internet dan website SIDESI.
- **Bahan:** Data penduduk Desa Parit (Kartu Keluarga) yang diinput ke dalam sistem.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

- **Implementasi SIDESI:** Proses penerapan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data penduduk di Desa Parit.
- **Manfaat SIDESI:** Keuntungan yang diperoleh desa, seperti peningkatan efisiensi administrasi dan akurasi data.
- **Kendala Implementasi:** Hambatan teknis dan non-teknis yang muncul selama penerapan SIDESI..

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama periode penelitian di Desa Parit, berikut adalah hasil yang ditemukan:

#### 4.1.1. Proses Implementasi SIDESI

Proses implementasi SIDESI di Desa Parit berjalan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat beberapa tantangan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Sebagian besar perangkat desa yang terlibat dapat mengoperasikan sistem ini setelah mendapat pelatihan dasar mengenai penggunaan SIDESI.



**Gambar 1. Implementasi Data Penduduk pada Sidesi**

**Tabel 2. Proses Implementasi SIDESI di Desa Parit**

<b>Kegiatan</b>	<b>Status Implementasi</b>	<b>Waktu yang Dibutuhkan</b>
Pelatihan perangkat desa	Selesai (100% peserta hadir)	2 hari
Input data penduduk	80% data terinput	3 minggu
Penyusunan laporan	Sedang berlangsung	1 minggu

#### **4.1.2. Manfaat SIDESI**

Penggunaan SIDESI memberikan beberapa manfaat signifikan dalam pengelolaan data penduduk di Desa Parit, di antaranya adalah peningkatan akurasi data dan efisiensi waktu. Sebelumnya, pengelolaan data dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan seringkali rentan kesalahan. Setelah implementasi SIDESI, data dapat diakses dengan cepat dan lebih akurat.

#### **4.1.3. Kendala Implementasi**

Beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi SIDESI antara lain:

- **Teknis:** Koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan proses input data terganggu, terutama ketika perangkat desa mencoba mengakses SIDESI secara bersamaan.
- **Non-teknis:** Beberapa perangkat desa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem karena keterbatasan literasi digital, meskipun pelatihan telah diberikan.

## **2. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIDESI di Desa Parit memiliki dampak positif dalam pengelolaan data penduduk. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dan non-teknis, secara keseluruhan, SIDESI terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

### **1. Efektivitas SIDESI**

Penelitian ini mengonfirmasi temuan dari Nugroho dan Pratama (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web di desa-desa dapat meningkatkan efisiensi administrasi. Di Desa Parit, sistem SIDESI mengurangi

waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan data penduduk hingga 30% dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

## **2. Kendala dan Solusi**

Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah masalah koneksi internet yang menghambat proses input data. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Santoso et al. (2023), yang juga menemukan bahwa infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem informasi di daerah pedesaan. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar infrastruktur internet di Desa Parit diperbaiki agar sistem SIDESI dapat berjalan lebih lancar.

## **3. Literasi Digital**

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan literasi digital bagi perangkat desa. Meskipun pelatihan sudah diberikan, tidak semua perangkat desa memiliki tingkat literasi digital yang sama. Hal ini memperlambat adaptasi terhadap sistem SIDESI, sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh Wijaya et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan digital sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem di desa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIDESI di Desa Parit memberikan dampak yang positif dalam pengelolaan data penduduk. Meskipun ada beberapa tantangan teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil, serta kendala non-teknis terkait literasi digital perangkat desa, sistem SIDESI terbukti meningkatkan efisiensi dan akurasi data yang sebelumnya dikelola secara manual.

Keberhasilan implementasi SIDESI di Desa Parit menunjukkan bahwa sistem ini dapat mengurangi waktu pengelolaan data hingga 30%, memberikan manfaat yang signifikan dalam mempermudah akses data, dan memperbaiki akurasi informasi. Namun, beberapa perbaikan, terutama dalam hal infrastruktur internet dan peningkatan pelatihan literasi digital, perlu dilakukan agar proses implementasi berjalan lebih lancar dan efektif.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LLDIKTI Wilayah II dan pihak kampus atas pendanaan yang telah diberikan untuk kelancaran Kegiatan

ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Vivin Noprianti, A.Md. Keb yang telah menyediakan tempat untuk kami bekerja dan mendampingi selama penelitian. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Parit, Bapak Rama Wijaya, yang telah memberikan dukungan penuh serta menyediakan fasilitas makan selama kegiatan penelitian berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa dan masyarakat setempat yang telah memberikan kerjasama dan dukungan selama proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Semoga semua dukungan ini menjadi amal kebaikan dan mempermudah kelancaran penelitian di masa depan.

#### **Daftar Pustaka [11 pt Arial, All CAPS, CENTRE]**

- [1] M. J. Effendi dan K. Yusmiarti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa (Sides) Pada Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat," *War. Dharmawangsa*, vol. 17, no. 1, hal. 434–443, 2023, doi: 10.46576/wdw.v17i1.2957.
- [2] O. Laia, O. Halawa, dan P. Lahagu, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik," *J. Akuntansi, Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 1, hal. 70–76, 2022, doi: 10.56248/jamane.v1i1.15.
- [3] A. F. Sallaby dan I. Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Media Infotama*, vol. 16, no. 1, hal. 48–53, 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.
- [4] N. Hartono dan A. Widiyarta, "Agus Widiyarta| Pengembangan Desa Digital di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal 209 | Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik [Volume 5 | Nomor 2] Tahun," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 5, hal. 209–214, 2023.
- [5] Z. Rifai, T. Bratakusuma, dan R. Arvianti, "Perancangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi Studi Kasus Desa Melung," *J. Ilm. IT CIDA*, vol. 5, no. 2, hal. 12–19, 2020, doi: 10.55635/jic.v5i2.101.
- [6] S. Hidayat dan S. Noor, "Pengembangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi," *J. Glob.*, vol. IV, no. 2, hal. 1–15, 2018.